

**PERKEMBANGAN PEMERINTAHAN KOTA PALEMBANG  
TAHUN 1945-1950 (Sumbangan Materi pada Mata Kuliah  
Sejarah Sumatera Selatan).**

**SKRIPSI**

Oleh :

**CENDEKIAWAN ARIEF RAHMAN**

**06041281520065**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2019**

**PERKEMBANGAN PEMERINTAHAN KOTA PALEMBANG TAHUN  
1945-1950 (SUMBANGAN MATERI PADA MATA KULIAH SEJARAH  
SUMATERA SELATAN)**

**SKRIPSI**

Oleh


**Cendeklawan Arief Rahman**

**NIM: 06041281520065**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**


  
**Dra. Yuhani Hasan, M.Pd.**  
**NIP. 195603101986032005**

**Pembimbing 2,**


  
**Drs. Syafruddin Yusuf, Ph.D**  
**NIP. 196109231987031001**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

  
**Dr. Farida, M.Si.**  
**NIP. 196009271987032002**

**Koordinator Program Studi  
Pendid. Sejarah**

  
**Dr. Syarifuddin, M.Pd.**  
**NIP. 198411302009121004**

**PERKEMBANGAN PEMERINTAHAN KOTA PALEMBANG TAHUN  
1945-1950 (SUMBANGAN MATERI PADA MATA KULIAH SEJARAH  
SUMATERA SELATAN)**

**SKRIPSI**

Oleh

**Cendekiawan Arief Rahman**

**NIM: 06041281520065**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

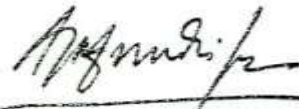
Disetujui,

Pembimbing



**Dra. Yunani Hasan, M.Pd.**  
**NIP. 195603101986032005**

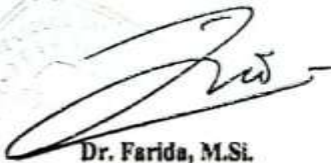
Pembimbing 2,



**Drs. Syafruddin Yusuf, Ph.D**  
**NIP. 196109231987031001**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan  
Universitas Sriwijaya  
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

  
**Dr. Farida, M.Si.**  
**NIP. 196009271987032002**

**PERKEMBANGAN PEMERINTAHAN KOTA PALEMBANG TAHUN  
1945-1950  
(SUMBANGAN MATERI PADA MATA KULIAH SEJARAH DAERAH  
SUMATERA SELATAN)**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Cendekiawan Arief Rahman**

**NIM: 06041281520065**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

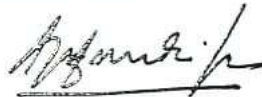
**Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Pembimbing I**



**Dra. Yuni Hasan, M.Pd  
NIP. 195603101986032005**

**Pembimbing II**



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D  
NIP. 196109231987031001**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Pendidikan sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd  
NIP. 198411302009121004**

**PERKEMBANGAN PEMERINTAHAN KOTA PALEMBANG TAHUN  
1945-1950  
(SUMBANGAN MATERI PADA MATA KULIAH SEJARAH DAERAH  
SUMATERA SELATAN)**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Cendekiawan Arief Rahman**

**NIM: 06041281520065**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

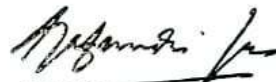
**Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Pembimbing I**



**Dra. Yunani Hasan, M.Pd  
NIP. 195603101986032005**

**Pembimbing II**



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D  
NIP. 196109231987031001**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si  
NIP. 196009271987032002**

**PERKEMBANGAN PEMERINTAHAN KOTA PALEMBANG TAHUN  
1945-1950 (SUMBANGAN MATERI PADA MATA KULIAH SEJARAH  
SUMATERA SELATAN)**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Cendekiawan Arief Rahman**

**NIM: 06041281520065**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Telah diujikan dan lulus pada :**

Hari : Jum'at

Tanggal : 15 November 2019

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Yunani Hasan, M.Pd.

2. Sekretaris : Drs. Syafruddin Yusuf, Ph.D

3. Anggota : Drs. Alian Sair, M.Hum.

4. Anggota : Drs. Supriyanto, M.Hum.

5. Anggota : Dr. Syarifuddin, M.Pd.



Indralaya, November 2019

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah



Dr. Syafruddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cendekiawan Arief Rahman

NIM : 06041281520065

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "**Perkembangan Pemerintahan Kota Palembang Tahun 1945-1950 (Sumbangan Materi pada Mata Kuliah Sejarah Sumatera Selatan)**" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 04 November 2019

Yang membuat pernyataan



*Cendekiawan Arief Rahman*  
P.

Cendekiawan Arief Rahman

NIM. 06041281520065

## PRAKATA

Skripsi dengan judul "Perkembangan Pemerintahan Kota Palembang Tahun 1945-1950 (Sumbangan Materi pada Mata Kuliah Sejarah Sumatera Selatan)" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Yunani Hasan, M.Pd. dan Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, Ph.D., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan FKIP Unsri Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Ketua Jurusan IPS Ibu Dr. Farida, M.Si., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Alian Sair, M.Hum., Drs. Supriyanto, M.Hum., dan Dr. Syarifuddin, M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran dan perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah khususnya pada materi kuliah Sejarah Perekonomian, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 04 November 2019

Penulis



Cendekiawan Arief Rahman



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	
HALAMAN PERNYATAAN .....	
PRAKATA.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
ABSTRAK .....	
ABSTRACT.....	

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II TINJAUAN UMUM PALEMBANG**

2.1 Letak Geografis Palembang .....	8
2.2 Palembang Pada Masa Jepang .....	9
2.2.1 Kedatangan Jepang ke Kota Palembang .....	11
2.2.2 Struktur Pemerintahan Jepang di Daerah .....	13
2.3 Sekitar Proklamasi di Palembang.....	16
2.4 Pengertian Pemerintahan.....	19

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2 Langkah-langkah Penelitian.....	23

3.2.1 Heuristik .....	23
3.2.2 Kritik Sumber .....	25
3.2.2.1 Kritik Intern .....	25
3.2.2.2 Kritik Ekstern .....	26
3.2.3 Interpretasi .....	26
3.2.4 Historiografi .....	27
3.3 Pendekatan .....	27
3.3.1 Pendekatan Politik .....	28
3.3.2 Pendekatan Sosiologi .....	28

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

4.1 Terbentuknya Pemerintahan Kota Palembang .....	30
4.1.1 Badan Pemerintahan Sipil di Palembang .....	31
4.1.2 Kantor Pemerintahan Sipil .....	36
4.1.3 Pembentukan KNID Palembang .....	39
4.2 Perjuangan Mempertahankan Kedaulatan Pemerintahan.....	46
4.2.1 Perang Lima Hari Lima Malam .....	49
4.2.2 Agresi Belanda I.....	57
4.2.3 Agresi Belanda II .....	60
4.2.4 Pemerintahan Negara Federal di Palembang .....	64
4.2.4.1 Perjuangan Melalui DPR-NSS .....	67

#### **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran.....	79

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN.....**

## **DAFTAR TABEL**

4.1. Tabel.1 Konsep Awal Pemerintahan Palembang 23 Agustus 1945 .....	30
4.2. Tabel 2. Staf Pemerintahan Palembang 25 September 1945 .....	35
4.3. Tabel 3 Hasil Pemilihan DPRD Palembang Desember 1945 .....	41
4.4. Tabel 4 Hasil Pemilihan Anggota DPRD Palembang 1946.....	43
4.5. Tabel 5 Susunan BPKR Palembang .....	46
4.6. Tabel 6 Struktur Organisasi Barisan Pelopor Republik Indonesia.....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Foto Sumbangan Materi pada Mata Kuliah Sejarah Daerah Sumatera Selatan
2. Rencana Pembelajaran Semester
3. Contoh angket Sumbangan Materi
4. Daftar Hadir Mahasiswa Saat Sumbangan Materi
5. Wawancara Dengan Keturunan Raden Hanan
6. Wawancara Dengan Keturunan Abdul Rozak
7. Biodata Narasumber

## ABSTRAK

Kemerdekaan yang berhasil dicapai Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 telah membuka kesempatan bagi setiap daerah untuk dapat mengambil alih kekuasaan dan mendirikan pemerintahan Republik Indonesia. Sehubungan dengan hal itu maka penelitian yang berjudul **Perkembangan Pemerintahan Kota Palembang Tahun 1945-1950 (Sumbangan Materi pada Mata Kuliah Sejarah Daerah Sumatera Selatan)** akan membahas bagaimana proses pendirian Pemerintahan Republik Indonesia di Kota Palembang dan bagaimana perjuangan masyarakat Palembang dalam mempertahankan kedaulatan pemerintahannya. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa keberhasilan tokoh pergerakan dan pemuda dalam menghimpun serta membangkitkan semangat kemerdekaan di hati masyarakat Palembang menjadi faktor utama dalam mendirikan Pemerintahan Republik Indonesia di Kota Palembang. Selain itu setelah berdirinya Pemerintahan Republik Indonesia di Kota Palembang bukan lah menjadi akhir dari perjuangan, ternyata masyarakat Palembang masih harus berjuang untuk tetap mempertahankan kedaulatan pemerintahannya dari tangan penjajahan Belanda.

**Kata Kunci:** Pemerintahan, Kota Palembang, Perjuangan, Kedaulatan

Pembimbing 1,

Dra. Yunani Hasan, M.Pd  
NIP 195603101986032005

Pembimbing 2,

Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D  
NIP 196109231987031001

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Dr. Syarifuddin, M.Pd  
NIP 19841302009121004

## ABSTRACT

The Independence achieved by the Republik Indonesia on August 17, 1945 has opened the opportunity for each region to be able to take power and establish the government of the Republic of Indonesia. In connection with this, the research entitled **Development of Palembang City Government in 1945-1950 (Contribution of Material in the History Course in South Sumatera)** will discuss the process of establishing the Government of the Republic of Indonesia in Palembang City and how the struggle of the Palembang People in maintaining the sovereignty of their government. Based on the results of a study conducted in this research, it can be seen that the success of the movement leaders and youth in gathering and raising the spirit of independence in the hearts of the people of Palembang become a major factor in establishing the Government of the Republic of Indonesia in Palembang City. Besides that, after the establishment of the Government of the Republic of Indonesia in the city of Palembang was not the end of the struggle, it turned out that the people of Palembang still had to fight to maintain the sovereignty of their government from the hands of Dutch colonialism.

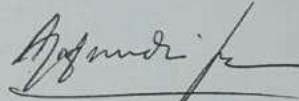
**Key Word:** Government, Palembang City, Struggle, Sovereignty

1<sup>st</sup> Advisor,



Dra. Yuriani Hasan, M.Pd  
NIP 195603101986032005

2<sup>st</sup> Advisor,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D  
NIP 196109231987031001

Determined by,  
Chief Courses of History Education



Dr. Syafruddin, M.Pd  
NIP 19841302009121004

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Palembang adalah kota yang terletak di bagian selatan pulau Sumatera. Nama Palembang berasal dari kata Lembang yang memiliki arti tanah rendah. Makna lain dari kata lembang adalah tidak tersusun rapi dan berserak serak. Sedangkan menurut bahasa Melayu Lembang adalah genangan air. Dari pengertian diatas dapat dilihat bahwa Kota Palembang memiliki keadaan alam yang dikelilingi oleh air (Hanafiah, 1998: 3).

Sebagian besar wilayah Kota Palembang berada di kawasan dataran rendah dikelilingi oleh air (rawa-rawa) yang dilalui oleh beberapa sungai kecil dan sungai besar mengalir ke pantai timur Pulau Sumatera yang lebih dikenal dengan sebutan Batang Hari Sembilan. Sungai Musi merupakan sungai besar yang mengalir di Kota Palembang sebagai pusat Batang Hari Sembilan. Banyak kapal-kapal dari Muara Sungsang melintasi sungai Musi menuju pelabuhan di tengah Kota Palembang untuk melakukan aktifitas perdagangan (Carmalos dan Akib, 1956: 87).

Palembang merupakan kota yang dilalui oleh jalur pelayaran dan perdagangan. Keadaan ini dipengaruhi oleh letak geografis yang strategis sehingga menyebabkan lancarnya hubungan antara Kota Palembang dengan daerah lain baik daerah pedalaman maupun Jakarta sebagai pusat kota. Selain itu, Kota Palembang mempunyai kekayaan alam yang melimpah seperti hasil hutan, perkebunan dan hasil tambang (Said, 1992: 14).

Kekayaan alam yang melimpah dan letak geografis yang strategis menjadikan Kota Palembang sejak zaman kerajaan Sriwijaya sampai zaman Kesultanan Palembang dijadikan sebagai pusat pemerintahan. Keunggulan yang dimiliki oleh Kota Palembang menjadi daya tarik bagi negara lain untuk menguasanya. Pada masa pemerintahan kolonial Belanda Kota Palembang di kenal dengan Gemeente Palembang (Zed, 2003: 28). Selain Belanda negara lain yang menjadikan Kota Palembang sebagai target untuk dikuasai adalah Jepang.

Pada masa kedudukan Jepang pemerintahan Kota Palembang diubah dari Gemeente Palembang menjadi suatu Pemerintahan Militer yang dikenal dengan Palembang Syi. Pemerintahan militer Jepang berkuasa dari tahun 1942 sampai tahun 1945.

Pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang akhirnya menyerah kepada Sekutu, tentu hal ini memberikan harapan besar bagi Bangsa Indonesia karena apa yang diperjuangkan oleh seluruh masyarakat Indonesia dengan jiwa dan raganya selama ini untuk memerdekakan Indonesia dari penjajahan akan tercapai (Yusuf, 2003: 2). Menyerahnya Jepang kepada Sekutu juga membawa konsekuensi pada terjadinya kekosongan kekuasaan, keadaan ini dimanfaatkan oleh tokoh masyarakat Palembang untuk menyusun pemerintahan Republik Indonesia di Palembang.

Informasi tentang proklamasi kemerdekaan yang di dapat oleh masyarakat Palembang tanggal 18 Agustus 1945 telah membangkitkan semangat revolusi pada masyarakat Palembang, akibat dari semangat revolusi yang berkobar di kalangan masyarakat mendorong terjadinya berbagai aksi dari masyarakat seperti penyebaran pamflet-pamflet yang berisi tentang kemerdekaan dan pengibaran Bendera Merah Putih di Palembang. Selain itu terjadi pula berbagai pertemuan antara tokoh-tokoh masyarakat Palembang dalam membahas situasi saat itu serta langkah apa yang akan diambil selanjutnya.

Berdasarkan hasil pertemuan dari paratokoh masyarakat Palembang pada tanggal 23 Agustus 1945 dicapailah suatu kesepakatan tentang konsep awal pemerintahan di Palembang. Susunan awal pemerintahan Palembang dikepalai oleh A.K. Gani dan Abdul Rozak sebagai wakil kepala pemerintahan di Palembang, ini menjadi titik awal terbentuknya badan pemerintahan di Palembang.

Keberhasilan masyarakat membentuk badan pemerintahan sebagai lembaga eksekutif di Palembang, di ikuti pula keberhasilan masyarakat dalam membentuk KNID sebagai lembaga legislatif di Palembang. pembentukan KNID di Palembang berdasarkan hasil sidang PPKI tanggal 18 dan 19 Agustus 1945



yang disampaikan oleh tiga tokoh perwakilan Sumatera untuk PPKI yaitu dr. M. Amir, T.M. Hasan dan Mr. Abbas. Tanggal 24 Agustus 1945.

KNID di Kota Palembang dibentuk pada tanggal 3 September 1945. Seluruh anggotanya berjumlah 40 orang yang diketuai oleh drg. Muhammad Isa, wakil ketua A.S. Mattjik, penulis Noengtjik A.R dibantu oleh Hamid Hoesin, bendahara Agoes Rachman (Said, 1992: 82). Pembentukan KNID di Kota Palembang lebih dulu terbentuk sebelum adanya intruksi dari Teuku Muhammad Hasan sebagai Gubernur Sumatera, sedangkan Teuku Muhammad Hasan baru mengintruksikan untuk membentuk KNID pada bulan Oktober 1945 (Hanafiah, 1998: 212). Terbentuknya KNID di Kota Palembang telah menginspirasi daerah lain pada tingkat Kewedanaan di dalam Keresidenan Palembang. Daerah Kewedanaan seperti Musi Banyuasin, Ogan Komering Ulu, dan Belitang juga membentuk KNID yang anggotanya terdiri dari tokoh masyarakat dan tokoh agama daerah setempat (Abdullah, 1987: 150). Dalam perkembangan selanjutnya KNID ini, berdasarkan UU No.1, Pasal 2, Tahun 1945, yang ditetapkan tanggal 23 November 1945 mengatakan KNID kemudian berubah menjadi Badan Perwakilan Rakyat Daerah (Sekarang DPRD) (Gie, 1993: 48).

Dengan demikian setelah terbentuknya susunan badan pemerintahan sipil (lembaga eksekutif) dan KNID (lembaga legislatif) di Kota Palembang berarti masyarakat Palembang telah berhasil membentuk pemerintahan awal Republik Indonesia di Palembang. Namun bukan berarti masyarakat Palembang dapat langsung mengurus dan menjalankan pemerintahannya sendiri untuk membangun Kota Palembang menjadi lebih baik. Ternyata Rakyat Palembang masih harus tetap berjuang dalam mempertahankan kedaulatan Republik Indonesia di Kota Palembang, karena Belanda ingin kembali merebut kekuasaan.

Pasukan Sekutu di bawah pimpinan Letnan Kolonel Carmichael mendarat di Kota Palembang pada tanggal 12 Oktober 1945, pasukan Sekutu ini juga diikuti oleh pasukan NICA Belanda. Pada mulanya pasukan Sekutu yang datang disambut dengan baik oleh pemerintahan Palembang yang telah terbentuk sebelumnya. Pemerintahan Palembang mengizinkan pasukan Sekutu untuk

menempati daerah Talang Semut dan memperbolehkan untuk melewati jalan raya sepanjang Boom Baru ke Talang Semut.

Setelah menerima kekuasaan dari pasukan Sekutu tanggal 24 Agustus 1945 Belanda mulai menjalankan keinginannya untuk mendirikan Negara Federal di Sumatera Selatan. Dengan berdirinya Negara Sumatera Selatan ini berarti perjuangan untuk tetap mempertahankan kedaulatan pemerintahan Indonesia di kota Palembang memasuki babak baru. Sebab terbentuknya RIS dengan menggunakan sistem pemerintahan Negara Federal, menyebabkan pemerintahan Palembang terpecah menjadi dua, pemerintahan yang pro kepada Belanda berpusat di Kota Palembang dan Pemerintahan yang pro kepada Republik Indonesia melakukan perjuangan secara griliya di daerah Pedalaman untuk mempertahankan kedaulatan pemerintahannya.

Negara Sumatera Selatan ini tidaklah berlangsung lama sebab banyak terjadi tuntutan masyarakat yang tidak setuju dengan dibentuknya Negara Sumatera Selatan. Akhirnya pada tanggal 16 Maret 1950 walikota W.V. Doop bersedia menandatangani bahwa Palembang sudah menjadi bagian dari Republik Indonesia. Kemudian W. Doop menyerahkan jabatan walikota kepada Bay Salim. Jabatan itu dipegang oleh Bay Salim untuk sementara waktu sampai Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia mengangkat Mr. Sudarman Gandasubrata sebagai walikota Palembang (Hanafiah, 1988: 30).

Setelah bubarnya Negara Sumatera Selatan tanggal 18 Maret 1950 dan secara resmi republik Indonesia kembali kepada Negara Kesatuan tanggal 19 Mei 1950 berdasarkan piagam perjanjian pemerintahan RIS dan pemerintahan Republik Indonesia, maka dengan demikian perjuangan untuk mempertahankan kedaulatan pemerintahan Republik Indonesia khususnya di Kota Palembang telah berhasil dicapai. Baru setelah itu pemerintahan Kota Palembang tidak hanya memimpin pemerintahannya sendiri tetapi juga dapat mengurus rumah tangganya sendiri untuk membangun Kota Palembang menjadi lebih baik.

Bagi penulis penelitian tentang perkembangan pemerintahan kota Palembang dari tahun 1945 – 1950 ini menarik untuk diangkat dan dibahas karena tahun 1945 merupakan titik awal bagi Bangsa Indonesia, khususnya kota

Palembang dapat membentuk dan mendirikan pemerintahannya sendiri. Namun itu ternyata bukanlah akhir dari perjuangan karena Belanda yang ingin kembali menguasai wilayah Indonesia. Masyarakat Indonesia harus tetap berjuang mengorbankan harta, benda, jiwa dan raganya untuk tetap mempertahankan kedaulatan pemerintahannya. Sampai akhirnya pada tahun 1950 Bangsa Indonesia berhasil mempertahankan kedaulatannya. Selain itu dalam penelitian ini wilayah yang menjadi obyek kajiannya adalah Kota Palembang yang secara langsung memiliki kedekatan emosional dengan penulis. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian perkembangan pemerintahan Kota Palembang pada tahun 1945-1950.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian yang telah dituliskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana terbentuknya pemerintahan Kota Palembang pasca kemerdekaan (1945)?
2. Bagaimana perjuangan pemerintahan Palembang dalam mempertahankan kedaulatan pemerintahan (1946 – 1950 )?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar dalam pembahasan mudah diuraikan secara jelas serta sistematis, maka perlu adanya pembatasan dalam membahas suatu permasalahan. Oleh karena itu dalam penulisan ini perlu dibatasi ruang lingkup kajiannya. Ruang lingkup ini meliputi :

### **1. Skup Spasial**

Skup spasial dalam penelitian ini yaitu mengadakan pembatasan wilayah agar wilayah yang diteliti sesuai dengan tujuan dari penelitian. Wilayah yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Kota Palembang, pada tahun 1945 hingga tahun 1950 dikenal dengan Kota Besar Palembang.

## 2. Skup Temporal

Skup temporal merupakan batasan periode waktu penelitian. Dalam penelitian ini periode waktu yang diambil mulai dari tahun 1945 – 1950. Namun dalam penulisan ini dibagi menjadi dua periodisasi waktu mulai dari awal kemerdekaan tahun 1945, kemudian periode perjuangan mempertahankan kedaulatan pemerintahan di Kota Palembang tahun 1946 – 1950.

## 3. Skup Tematikal

Skup Tematikal merupakan batasan dalam penelitian agar tidak keluar dari tema yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini mengambil tema “Proses Peralihan Pemerintahan pada Masa Jepang Menjadi Pemerintahan Republik Indonesia Pascakemerdekaan di Kota Palembang”. Tema tersebut akan membahas perjuangan masyarakat Palembang dalam mendirikan pemerintahan Republik Indonesia di Kota Palembang pasca proklamasi kemerdekaan dan perjuangan mempertahankan kedaulatan pemerintahan Republik Indonesia di Kota Palembang.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Terdapat dua bagian tujuan dari penulisan skripsi ini, sebagai berikut :

#### 1. Tujuan Umum

Menjelaskan perkembangan pemerintahan Kota Palembang (1945-1950).

#### 2. Tujuan Khusus

a. Untuk menjelaskan terbentuknya Pemerintahan Kota Palembang pascakemerdekaan (1945-1950).

b. Untuk menjelaskan perjuangan pemerintahan Palembang dalam mempertahankan kedaulatan pemerintahan Republik Indonesia di Palembang tahun 1946-1950.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi terutama mahasiswa dapat dijadikan acuan pembelajaran dan pengembangan pengetahuan sejarah daerah Sumsel.
2. Bagi masyarakat dapat lebih mengetahui tentang sejarah Kota Palembang dari tahun 1945 -1950.
3. Bagi pemerintah Indonesia lebih dapat menjadi pertimbangan untuk menjaga keutuhan bangsa Indonesia dari penjajah asing di masa yang akan datang.
4. Bagi pemerintah Kota Palembang dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan-kebijakan dalam pembangunan Kota Palembang pada masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Leo. 2016. *Sejarah Asia Timur 2*. Yogyakarta : Ombak.
- Daliman, A. 2015. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Gie, The Liang. 1993. *Pertumbuhan Pemerintahan Daerah Di Negara Republik Indonesia*. Yogyakarta : Liberty.
- Hanafiah Djohan. Dkk. 2012. *Kota Palembang Dari Wanua Sriwijaya Menuju Palembang Modern*. Palembang: Pemerintahan Kota Palembang.
- Hanafiah, Djohan. 1998. *Sejarah Perkembangan Pemerintahan Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang*. Palembang: Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang.
- Hanafiah Djohan. 1988. *82 Tahun Pemerintahan Kota Palembang*. Palembang : HUMAS Pemerintahan Kota Madya Palembang.
- Hariyono. 1995. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya.
- Irwanto, Dedi. Dkk. 2010. *Iliran dan Uluan dikotomi dan dinamika dalam sejarah kultural Palembang*. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Irwanto, Dedi. 2011. *Venesia dari Timur memaknai produksi dan reproduksi simbolik kota Palembang kolonial sampai pascakolonial*. Yogyakarta: Ombak.
- Irwanto, Dedi dan Sair, Alian. 2014. *Metodelogi dan historiografi sejarah cara cepat menulis sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher
- Kansil. 1991. *Pokok-Pokok Pemerintahan Di Daerah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodelogi sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nalenan, Ruben dan Iskandar Gani. 2004. *Dr. A.K. Gani Pejuang Berwawasan Sipil Dan Militer*.
- Oktorino, Nino. 2016. *Di Bawah Matahari Terbit*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Notosusanto, Nugroho. 2011. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sair, Alian. 2012. *Metodelogi Sejarah dan Implementasi Dalam Penelitian*. Jurnal Sejarah.
- Sair, Alian. 2013. *Sumatera Selatan Dalam Kerangka Negara Federal Belanda*. Journal : Sejarah Dapunta Hyang. eprints.unsri.
- Sjamsuddin, Helius. 2007. *Metodelogi Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.
- Sumadi. 1956. *50 Tahun Kotapraja Palembang*. Palembang : RHAMA Publishing House.
- Supriyanto. 2013. *Pelayaran dan Perdagangan di Pelabuhan Palembang 1824-1864*. Yogyakarta. Ombak.
- Tanpa Pengarang. 2004. *Profil Kota Palembang*. Palembang: Badan Perencanaan Daerah Kota Palembang.
- Usman, Husaini & Purnomo Setiady Akbar. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Bumi Aksara.
- Yusuf, Syafruddin. 2005. *Sejarah Dan Peranan SUBKOS*. Palembang : CV. Komring Jaya Putra.